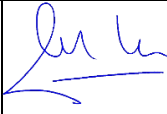


LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)



**UNIVERSITAS STIKUBANK
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggung Jawab		Tanda Tangan	Tanggal
	Nama	Jabatan		
Pemeriksaan	Dr. Kristiawan Nugroho, S.Kom., M.Kom.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan		18-11-2025
Penetapan	Dr. Antono Adhi, S.Kom., M.T., M.M.	Direktur Direktorat Jaminan Mutu		18-11-2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Universitas Stikubank Tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian integral dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan merupakan tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal (AMI) serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun akademik 2024/2025.

Laporan RTL ini menghimpun seluruh temuan, analisis, serta rencana perbaikan dari Fakultas, Program Studi, Direktorat, dan Divisi di lingkungan Universitas Stikubank. Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi hasil evaluasi telah ditindaklanjuti secara sistematis, terukur, dan berkesinambungan sesuai siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Kami menyadari bahwa upaya peningkatan mutu tidak dapat berjalan tanpa komitmen kuat dari seluruh unit kerja. Oleh karena itu, laporan RTL ini tidak hanya menjadi dokumentasi, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan strategis universitas dalam memperkuat kurikulum berbasis OBE, mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, memperkuat sarana prasarana, meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan, mengembangkan kerja sama internasional, serta memperkuat tata kelola dan sistem penjaminan mutu digital.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pimpinan fakultas, ketua program studi, direktur, kepala divisi, serta seluruh tim penjaminan mutu yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan RTL pada unit masing-masing. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh auditor internal dan tim Direktorat Jaminan Mutu atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mengawal proses peningkatan mutu di UNISBANK. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mutu pendidikan tinggi di Universitas Stikubank dan menjadi pijakan dalam mewujudkan institusi yang semakin unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

Semarang, November 2025

Direktorat Jaminan Mutu Universitas Stikubank

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Penyusunan.....	2
1.3 Tujuan Penyusunan Laporan	2
1.4 Ruang Lingkup	2
BAB 2. METODOLOGI	4
2.1 Sumber Data	4
2.2 Teknik Pengumpulan Data	4
2.3 Teknik Analisis Data.....	5
2.4 Mekanisme Validasi dan Penyelarasan	6
2.5 Tahapan Penyusunan Laporan	6
BAB 3. REKAPITULASI RTL PER UNIT	8
3.1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB).....	8
3.2 Fakultas Teknologi Informasi dan Industri (FTII).....	9
3.3 Fakultas Hukum dan Bahasa.....	10
3.4 Fakultas Vokasi	10
3.5 Direktorat di Tingkat Universitas	11
3.6 Divisi Pendukung	12
3.7 Kesimpulan Rekapitulasi Unit.....	13
BAB 4. ANALISIS TEMUAN BERDASARKAN ASPEK MUTU	14
4.1 Aspek Pendidikan	14
4.2 Aspek Penelitian	15
4.3 Aspek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	15
4.4 Aspek Kemahasiswaan	16
4.5 Aspek Kerja Sama	16
4.6 Aspek Sarana Prasarana dan Keuangan	17
4.7 Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)	18
4.8 Aspek Tata Pamong & Penjaminan Mutu	18
4.9 Ringkasan Analisis Aspek Mutu	19
BAB V. RENCANA TINDAK LANJUT LINTAS UNIT	20

5.1 Penguatan Kurikulum Berbasis OBE	20
5.2 Integrasi Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran.....	20
5.3 Peningkatan Sistem Tracer Alumni dan Kegiatan Kemahasiswaan.....	21
5.4 Penguatan Kerja Sama Internasional.....	21
5.5 Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran.....	21
5.6 Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM).....	22
5.7 Penguatan Tata Pamong dan Sistem Penjaminan Mutu	22
5.8 Rencana Tindak Lanjut Prioritas Universitas 2025–2026.....	23
5.9 Mekanisme Koordinasi dan Penanggung Jawab.....	23
5.10 Indikator Keberhasilan RTL Universitas	24
BAB 6. MONITORING DAN EVALUASI RTL	25
6.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi.....	25
6.2 Mekanisme Monitoring RTL	25
6.3 Mekanisme Evaluasi RTL	26
6.4 Kategori Status RTL	27
6.5 Peran dan Tanggung Jawab Unit dalam Monev	27
6.6 Instrumen Monitoring & Evaluasi RTL	28
6.7 Hasil Monitoring dan Evaluasi 2025 (Ringkasan Umum)	28
BAB 7. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	29
7.1 Kesimpulan.....	29
7.2 Rekomendasi untuk Peningkatan Mutu Tahun 2026	30
7.3 Penutup.....	31
LAMPIRAN	32

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Stikubank (UNISBANK) diselenggarakan sebagai wujud komitmen institusi dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Implementasi SPMI dilakukan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar), sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Statuta UNISBANK, serta dokumen Kebijakan Mutu dan Manual SPMI UNISBANK.

Pada tahap Evaluasi dan Pengendalian, salah satu instrumen utama yang digunakan universitas adalah pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Audit Mutu Internal (AMI). Hasil dari proses evaluasi tersebut menghasilkan berbagai temuan, rekomendasi, serta area perbaikan yang harus ditindaklanjuti oleh setiap Fakultas, Program Studi, Direktorat, dan Divisi di lingkungan UNISBANK.

Sebagai bagian dari komitmen universitas dalam memastikan efektivitas perbaikan mutu, setiap unit diwajibkan menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL). RTL merupakan dokumen yang memuat langkah-langkah perbaikan atas temuan audit atau evaluasi, lengkap dengan penanggung jawab, waktu penyelesaian, dan indikator keberhasilan. Dokumen RTL menjadi bukti bahwa universitas menjalankan proses pengendalian mutu secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan.

Lampiran hasil RTL tahun 2025 yang telah dikompilasi dari seluruh unit—meliputi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Fakultas Hukum dan Bahasa, Fakultas Vokasi, serta berbagai Direktorat dan Divisi teknis—menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah isu strategis yang memerlukan perhatian universitas, seperti penyelesaian kurikulum OBE, penguatan kerja sama internasional, optimalisasi tracer alumni, pengembangan roadmap penelitian dan PkM, pemenuhan sarana prasarana, serta penyempurnaan sistem informasi mutu. Lampiran tersebut menjadi dasar penyusunan laporan RTL ini.

Dengan disusunnya Laporan RTL Tingkat Universitas ini, UNISBANK diharapkan dapat melihat gambaran menyeluruh tentang capaian perbaikan mutu pada tahun berjalan, sekaligus mengidentifikasi fokus strategis untuk peningkatan mutu di tahun berikutnya.

1.2 Dasar Penyusunan

Penyusunan Laporan RTL Tahun 2025 ini mengacu pada ketentuan dan dokumen berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Permendiktisaintek 39 tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Statuta Universitas Stikubank.
4. Kebijakan Mutu dan Manual SPMI UNISBANK.
5. Standar Mutu UNISBANK mencakup standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, SDM, sarpras, kerja sama, dan tata pamong.
6. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2025.
7. Lampiran kompilasi RTL Prodi, Fakultas, Direktorat, dan Divisi UNISBANK tahun 2025.

1.3 Tujuan Penyusunan Laporan

Laporan RTL ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menghimpun seluruh temuan dan RTL dari unit-unit di lingkungan UNISBANK sebagai bagian dari proses pengendalian mutu.
2. Menyajikan analisis temuan berdasarkan unit kerja maupun aspek mutu (pendidikan, penelitian, PkM, kemahasiswaan, sarpras, kerja sama, dan keuangan).
3. Menetapkan langkah-langkah perbaikan lintas unit pada tingkat universitas.
4. Menjadi dasar bagi pimpinan dalam mengambil keputusan strategis peningkatan mutu pada tahun selanjutnya.
5. Mendukung persiapan dokumen kinerja akademik dan akreditasi program studi maupun institusi.

1.4 Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup:

- Seluruh temuan evaluasi, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut dari Fakultas, Program Studi, Direktorat, dan Divisi pada tahun 2025.
- Pengelompokan temuan berdasarkan unit dan berdasarkan aspek mutu.

- Analisis akar masalah dan identifikasi isu prioritas universitas.
- Rencana tindak lanjut strategis tingkat universitas sebagai bagian dari implementasi PPEPP.

Ruang lingkup laporan ini tidak memuat penilaian kinerja individu atau unit secara administratif, melainkan fokus pada temuan mutu akademik dan non-akademik yang relevan dengan SPMI UNISBANK.

BAB 2. METODOLOGI

2.1 Sumber Data

Penyusunan Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Universitas Stikubank (UNISBANK) Tahun 2025 menggunakan berbagai sumber data yang relevan dalam siklus SPMI, yaitu:

1. Dokumen Lampiran RTL Tahun 2025 dari seluruh Fakultas, Program Studi, Direktorat, dan Divisi sebagai data utama. Dokumen ini berisi daftar temuan, tindak lanjut, penanggung jawab (PIC), dan waktu pelaksanaan dari setiap unit. (Sumber: *Lampiran RTL 2025*).
2. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan pada periode tahun akademik 2024/2025 dan 2025/2026.
3. Notulen dan Rekomendasi Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat Fakultas dan Universitas.
4. Dokumen SPMI Institusi, meliputi:
 - o Kebijakan Mutu
 - o Manual Mutu
 - o Standar SPMI UNISBANK
 - o Pedoman AMI
 - o Pedoman penyusunan kurikulum OBE dan RPS
5. Dokumen Renstra UNISBANK 2021–2025 sebagai acuan kesesuaian capaian strategis.

Data dari lampiran RTL kemudian dikompilasi, dianalisis, dan dikelompokkan berdasarkan unit dan aspek mutu untuk menghasilkan gambaran komprehensif mengenai tindak lanjut dan kebutuhan peningkatan mutu di tahun berjalan.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan RTL per Unit
Setiap program studi, fakultas, direktorat, dan divisi menyerahkan dokumen RTL resmi kepada Direktorat Jaminan Mutu (DJM).
2. Verifikasi Dokumen

DJM melakukan verifikasi awal terhadap kesesuaian format, kelengkapan komponen RTL, serta konsistensi antara temuan dan rencana tindak lanjut.

3. Kompilasi Data Lintas Unit

RTL seluruh unit dikumpulkan dalam satu dokumen induk sebagai dasar analisis tingkat universitas.

4. Validasi Melalui Koordinasi

Jika terdapat data tidak lengkap, DJM berkoordinasi dengan PIC unit terkait untuk klarifikasi dan penyempurnaan.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data RTL dilakukan menggunakan beberapa pendekatan:

1. Analisis Per Unit

Setiap RTL dianalisis berdasarkan kategori unit:

- Fakultas
- Program Studi
- Direktorat
- Divisi teknis dan pendukung

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui progres, capaian, dan hambatan masing-masing unit.

2. Analisis Berdasarkan Aspek Mutu

Seluruh temuan dikelompokkan menurut aspek berikut:

- a. Aspek Pendidikan
- b. Aspek Penelitian
- c. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- d. Aspek Kemahasiswaan
- e. Aspek Kerja Sama
- f. Aspek Sarana Prasarana & Keuangan
- g. Aspek Sumber Daya Manusia
- h. Aspek Tata Pamong & Penjaminan Mutu

Pengelompokan ini memudahkan universitas melihat pola permasalahan mutu lintas unit dan menentukan prioritas perbaikan secara institusional.

3. Analisis Akar Masalah (Root Cause Analysis)

Metode yang digunakan:

1. *5 Why Analysis*
2. Identifikasi hambatan regulasi, sumber daya, atau koordinasi
3. Penelaahan kesesuaian antara standar SPMI dan temuan lapangan

Analisis akar masalah dilakukan untuk memastikan RTL yang dihasilkan bersifat solutif dan memenuhi kriteria efektivitas perbaikan mutu.

4. Penyusunan Matriks RTL Universitas

RTL dari berbagai unit disusun menjadi matriks lintas unit berisi:

- Temuan
- Akar masalah
- Rencana tindak lanjut
- PIC
- Waktu penyelesaian
- Indikator keberhasilan

Matriks ini menjadi dasar penyusunan rencana perbaikan strategis universitas.

2.4 Mekanisme Validasi dan Penyelarasan

Agar laporan memenuhi prinsip akurasi dan reliabilitas, proses validasi dilakukan melalui:

1. Review Internal oleh DJM

Untuk memastikan kualitas analisis dan konsistensi dengan standar mutu universitas.

2. Penyelarasan dengan Pimpinan Unit

RTL strategis diverifikasi ulang kepada PIC atau pimpinan unit terkait sebelum masuk ke rekomendasi universitas.

3. Konsolidasi dengan Rektorat

Hasil akhir dianalisis bersama Wakil Rektor dan tim manajemen untuk integrasi menuju kebijakan tahun berikutnya.

2.5 Tahapan Penyusunan Laporan

Proses penyusunan laporan mengikuti tahapan berikut:

1. Kompilasi RTL dari Unit
2. Kategorisasi RTL (per unit dan per aspek mutu)
3. Analisis akar masalah

4. Perumusan rekomendasi perbaikan strategis
5. Penyusunan draft laporan
6. Validasi dan finalisasi dengan pimpinan universitas
7. Penyusunan laporan final RTL 2025

BAB 3. REKAPITULASI RTL PER UNIT

3.1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB)

1. Program Studi S1 Manajemen

Jumlah Temuan: 6

Isu utama: Sertifikasi mahasiswa, retensi, keterlibatan dosen dalam sertifikasi, kelengkapan RPS OBE, dan integrasi hasil penelitian ke RPS.

Fokus RTL:

- Penyusunan mapping kompetensi → sertifikasi profesi.
- Penyusunan SOP retensi mahasiswa.
- Penyelesaian RPS OBE dan pembentukan tim penyusun.
- Integrasi penelitian & PKM di seluruh semester.
- Penguatan kegiatan tracer alumni secara rutin.

2. Program Studi S1 Akuntansi

Jumlah Temuan: 5

Isu utama: pengembangan karir dosen, sarpras laboratorium, integrasi penelitian/pkm, keberlanjutan PkM, dan roadmap penelitian.

Fokus RTL:

- Usulan sertifikasi profesional & sarpras di RENOP.
- Penguatan integrasi penelitian dalam RPS OBE.
- Penyusunan dokumen keberlanjutan PkM.
- Penyesuaian topik riset dengan roadmap prodi.

3. Program Studi S2 Manajemen

Jumlah Temuan: 2

Isu utama: publikasi dosen & mahasiswa, serta dokumentasi tracer.

Fokus RTL:

- Kolaborasi publikasi mahasiswa-dosen.
- Pencarian mitra PkM.
- Tracer alumni per semester.

4. Program Studi Profesi Akuntansi (PPAk)

Jumlah Temuan: 5

Isu utama: kerja sama internasional, sertifikasi profesi mahasiswa (CA), lab komputer, karya ilmiah mahasiswa, tracer alumni.

Fokus RTL:

- Pemetaan mitra internasional.
- Sosialisasi sertifikasi CA.
- Pengajuan pembangunan lab komputer.
- Mendorong karya internasional mahasiswa.
- Tracer alumni rutin.

3.2 Fakultas Teknologi Informasi dan Industri (FTII)

1. Program Studi Teknik Informatika

Jumlah Temuan: 5

Fokus RTL:

- Penyempurnaan visi misi.
- Kerja sama internasional.
- Partisipasi mahasiswa dalam lomba nasional.
- Retensi mahasiswa & percepatan kelulusan.
- Integrasi roadmap penelitian-PkM dalam kurikulum.

2. Program Studi Sistem Informasi

Jumlah Temuan: 6

Fokus RTL:

- Finalisasi Visi-Misi 2024–2027.
- Penyelesaian RPS OBE.
- Integrasi penelitian/PkM di RPS.
- Pengumpulan data rekognisi dosen.
- Tracer rutin setiap semester.
- Meningkatkan pencapaian HKI dosen & mahasiswa.

3. Program Studi Teknik Industri

Jumlah Temuan: 3

Fokus RTL:

- Peningkatan kerja sama industri.
- Pembinaan prestasi akademik mahasiswa.
- Penjajakan kerja sama internasional lanjutan (Taiwan).

4. Program Studi Magister Teknologi Informasi (MTI)

Jumlah Temuan: 3

Fokus RTL:

- Peluang kerja sama luar negeri.
- Peningkatan jabatan fungsional dosen (Lektor Kepala).
- Perbaikan sarpras ruang kelas (viewer & stop kontak).

3.3 Fakultas Hukum dan Bahasa

1. Program Studi Ilmu Hukum

Jumlah Temuan: 3

Fokus RTL:

- Penyempurnaan Renstra fakultas.
- Penyelesaian kurikulum OBE.
- Pelaksanaan kegiatan akademik (seminar, workshop, kunjungan akademik).

2. Program Studi Sastra Inggris

Jumlah Temuan: 3

Fokus RTL:

- Finalisasi Renstra fakultas.
- Implementasi kurikulum OBE.
- Kegiatan akademik seperti kuliah umum dan workshop buku.

3.4 Fakultas Vokasi

1. Program Studi D3 Perhotelan

Jumlah Temuan: 10

Fokus RTL:

- Pengajuan MoU dengan praktisi.
- Kerja sama penelitian/pkm dengan mitra.
- Pemenuhan dokumen suasana akademik.
- Integrasi penelitian & PkM dalam RPS.
- Pendokumentasian prestasi mahasiswa.
- Penyebaran & analisis kuesioner.
- Penyusunan peta jalan penelitian & PkM.

2. Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Multimedia & Grafis (TRMG)

Jumlah Temuan: 4

Fokus RTL:

- Penyusunan peta jalan penelitian dan PkM prodi.
- Penyelesaian RPS OBE semester 3–8.
- Finalisasi kurikulum OBE.
- Program pengembangan kompetensi dosen (dilaksanakan awal 2026).

3.5 Direktorat di Tingkat Universitas

1. Direktorat Kemahasiswaan, Pengembangan Bisnis & Kewirausahaan (DKPBK)

Jumlah Temuan: 6

Fokus RTL:

- Pengembangan sistem monitoring prestasi mahasiswa (Notion).
- Komunikasi terkait asuransi mahasiswa.
- Penanganan iuran Bapomi dan APTISI.
- Perbaikan website tracer study.
- Sinkronisasi bidang kerja pengembangan bisnis.

2. Direktorat Teknologi & Sistem Informasi (DTSI)

Jumlah Temuan: 5

Fokus RTL:

- Penjadwalan maintenance rutin lab.
- Rapat koordinasi dan evaluasi rutin.
- Penyusunan dokumen requirement sistem informasi.
- Upgrade komputer ruang kelas.
- Pengadaan aplikasi pembelajaran sesuai permintaan dosen.

3. Direktorat Jaminan Mutu (DJM)

Jumlah Temuan: 2

Fokus RTL:

- Penyelesaian SOP 100% (versi 1).
- Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu sesuai Permendikbud 39/2025.

4. Direktorat Kerjasama, Marketing, Hubungan Masyarakat & Media (DKMHM)

Jumlah Temuan: 4

Fokus RTL:

- Pelaksanaan kuesioner kepuasan mitra internasional.
- Penguatan narasumber untuk Youthcamp.
- Fasilitasi kegiatan fakultas.
- Optimalisasi dana promosi ke sekolah.

5. Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat & Publikasi (DPPMP)

Jumlah Temuan: 5

Fokus RTL:

- Penyusunan peta jalan penelitian & PkM fakultas dan prodi.
- Penetapan rumpun ilmu dosen.
- Pembuatan template review proposal penelitian/PkM.
- Peningkatan kolaborasi riset internasional.
- Penyesuaian anggaran pemeliharaan SIRISBANK.

3.6 Divisi Pendukung

1. Divisi Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran Digital (DPKPD)

Jumlah Temuan: 2

Fokus RTL:

- Pendampingan penyelesaian kurikulum OBE.
- Finalisasi buku panduan CPL/CPMK & RPS.

2. Divisi Administrasi Akademik (DAA)

Jumlah Temuan: 4

Fokus RTL:

- Penyesuaian anggaran EWMP.
- Evaluasi anggaran wisuda.
- Penyelesaian cetak Pedoman Akademik.
- Pelaksanaan aplikasi Neo Feeder.

3. Divisi Pengadaan & Pemeliharaan Aset (DPPA)

Jumlah Temuan: 3

Fokus RTL:

- Pembuatan Log Book kegiatan.
- Pengembangan sistem sarpras.
- Pemeliharaan AC secara berkala.

4. Divisi Perpustakaan & Literasi

Jumlah Temuan: 5

Fokus RTL:

- Penjadwalan cek plagiasi.
- Penambahan SDM perpustakaan.
- Pengadaan koleksi buku.
- Integrasi sistem TA dengan perpustakaan.
- Penyesuaian anggaran perpustakaan.

5. Divisi Pengembangan SDM (DPSDM)

Jumlah Temuan: 3

Fokus RTL:

- Pengaturan status cleaning service.
- Program sertifikasi & rekrutmen SDM.
- Koordinasi peran PSDM–Akademik yang tumpang tindih.

3.7 Kesimpulan Rekapitulasi Unit

Berdasarkan keseluruhan RTL:

- Total temuan seluruh unit: puluhan temuan strategis lintas aspek mutu.
- Tema dominan:
 1. Kurikulum OBE
 2. Peta jalan penelitian & PkM
 3. Tracer alumni
 4. Kerja sama internasional
 5. Sarpras pembelajaran
 6. Penguatan sistem penjaminan mutu
- Hampir semua unit telah menetapkan RTL dengan PIC dan waktu penyelesaian jelas.
- Sebagian besar RTL direncanakan selesai pada 2025–2026, sesuai kalender akademik dan RENOP universitas.

BAB 4. ANALISIS TEMUAN BERDASARKAN ASPEK MUTU

4.1 Aspek Pendidikan

Aspek pendidikan memperoleh jumlah temuan terbesar dari seluruh unit, terutama terkait kurikulum OBE, RPS, retensi mahasiswa, dan prestasi mahasiswa.

Temuan Utama:

1. Kurikulum OBE belum diselesaikan atau belum sah
Terjadi di banyak program studi: TRMG, SI, Ilmu Hukum, Sastra Inggris, TI, Manajemen, Akuntansi, dll.
2. RPS OBE belum lengkap atau belum diperbarui
 - Kekurangan pada semester 3–8 (TRMG)
 - Kekurangan RPS di semester 3 dan 4 (SI)
 - RPS kurikulum OBE belum lengkap (Manajemen)
3. Integrasi hasil penelitian & PkM ke RPS belum optimal
 - Masih rendah (42% di TI)
 - Belum merata (Manajemen, SI, Akuntansi)
4. Retensi mahasiswa belum memiliki mekanisme resmi
Masalah utama di FEB, khususnya S1 Manajemen.
5. Prestasi mahasiswa belum terdokumentasi atau belum ada
TI dan Perhotelan menghadapi masalah ini.

Analisis Akar Masalah:

- Kurangnya pendampingan implementasi OBE terintegrasi.
- Beban administrasi dosen tinggi sehingga proses penyusunan RPS lambat.
- Belum adanya sistem monitoring RPS/RPKPS terpusat.
- Mekanisme retensi belum menjadi SOP universitas.
- Kurangnya pembinaan prestasi mahasiswa lintas unit.

Implikasi Mutu:

- Berpengaruh langsung pada pelaksanaan pembelajaran.
- Menghambat capaian CPL dan kesiapan akreditasi.
- Menurunkan mutu proses akademik dan output lulusan.

4.2 Aspek Penelitian

Temuan dalam aspek penelitian menunjukkan perlunya penguatan perencanaan riset dan kolaborasi.

Temuan Utama:

1. Peta jalan penelitian belum tersedia di banyak unit
Terjadi di TRMG, D3 Perhotelan, beberapa fakultas, dan seluruh unit yang menjadi temuan DPPMP.
2. Topik penelitian belum sesuai dengan roadmap
Temuan jelas terjadi di S1 Akuntansi.
3. Luaran publikasi masih rendah
Terjadi di S2 Manajemen dan beberapa prodi lain.
4. Kolaborasi riset internasional belum berjalan
Menjadi perhatian DPPMP dan fakultas.

Analisis Akar Masalah:

- Roadmap belum dibuat atau belum distandardisasi.
- Dosen kurang mendapatkan pendampingan penelitian.
- Keterbatasan dana penelitian internal dan eksternal.
- Kurangnya jejaring internasional universitas.

Implikasi Mutu:

- Mempengaruhi penilaian akreditasi terutama pada kriteria penelitian.
- Menurunkan reputasi akademik institusi.
- Menghambat capaian IKU (Indikator Kinerja Utama).

4.3 Aspek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

PkM menjadi aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam hal keberlanjutan dan integrasinya ke kurikulum.

Temuan Utama:

1. Belum ada dokumen keberlanjutan PkM
Terjadi di S1 Akuntansi.
2. Integrasi PkM ke RPS belum optimal
Menjadi temuan signifikan di TI, SI, Manajemen, Perhotelan.
3. Peta jalan PkM belum tersedia
Teridentifikasi di TRMG, Perhotelan, dan unit fakultas melalui DPPMP.

Analisis Akar Masalah:

- Belum ada format baku roadmap PkM lintas unit.
- Minimnya monitoring dan evaluasi pasca pelaksanaan PkM.
- Dukungan anggaran dan kemitraan belum terfokus.

Implikasi Mutu:

- Mengurangi keberlanjutan dampak kepada masyarakat.
- Menurunkan kinerja tridharma perguruan tinggi.

4.4 Aspek Kemahasiswaan

Aspek kemahasiswaan mencakup tracer alumni, prestasi, dan pengelolaan kegiatan mahasiswa.

Temuan Utama:

1. Tracer alumni tidak rutin
Terjadi di Manajemen, SI, PPAk, MTI.
2. Prestasi mahasiswa belum terdokumentasi
TI dan Perhotelan menghadapi kasus ini.
3. Sistem monitoring prestasi masih manual
Terjadi di DKPBK.
4. Kegiatan akademik belum terlaksana
Beberapa prodi di FH&B mengalami masalah ini.

Analisis Akar Masalah:

- Tidak adanya sistem tracer alumni terintegrasi.
- Keterbatasan SDM dalam pengelolaan kemahasiswaan.
- Minimnya anggaran pembinaan prestasi.

Implikasi Mutu:

- Mempengaruhi penilaian IKU tracer lulusan.
- Pengelolaan kemahasiswaan tampak belum terstruktur.

4.5 Aspek Kerja Sama

Kerja sama, khususnya internasional, merupakan salah satu aspek lemah di banyak unit.

Temuan Utama:

1. Kerja sama internasional belum dimulai atau tidak berkembang

- TI, Teknik Industri, MTI, PPAk.
2. MoU penelitian & PkM belum ada
Terjadi di Perhotelan.
 3. Kurangnya narasumber kegiatan internasional
Terkait program Youthcamp (DKMHM).
 4. Kuesioner kepuasan mitra belum dilaksanakan
DKMHM.

Analisis Akar Masalah:

- Tidak adanya strategi institusional kerja sama internasional yang terarah.
- Ketergantungan pada inisiatif individual prodi/dosen.
- Kurangnya fasilitas untuk menginisiasi kerja sama.

Implikasi Mutu:

- Mengurangi peluang internasionalisasi kampus.
- Berpengaruh pada indikator kemitraan global.

4.6 Aspek Sarana Prasarana dan Keuangan

Aspek ini mencakup pemeliharaan fasilitas pembelajaran, laboratorium, dan pengelolaan anggaran.

Temuan Utama:

1. Lab komputer belum up-to-date / belum tersedia
S1 Akuntansi, PPAk.
2. Viewer dan AC kelas mengalami penurunan kualitas
Temuan di MTI dan DPPA.
3. Anggaran perpustakaan dan SIRISBANK berkurang
Temuan di Divisi Perpustakaan & DPPMP.
4. Sistem pemeliharaan aset belum baku
DPPA.
5. Aplikasi pembelajaran belum lengkap
DTSI.

Analisis Akar Masalah:

- Keterbatasan anggaran universitas.
- Tidak adanya rencana induk sarpras (master plan).
- Kurangnya sistem pencatatan pemeliharaan.

Implikasi Mutu:

- Berpengaruh pada kualitas pembelajaran.
- Menghambat pemenuhan standar sarpras akreditasi.

4.7 Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM merupakan aspek penting dalam mendukung mutu tridharma.

Temuan Utama:

1. Sertifikasi dosen/tendik belum terlaksana
Akuntansi, TRMG, DPSDM.
2. Kekurangan SDM perpustakaan
Perpustakaan kampus Kendeng.
3. Rekognisi dosen belum lengkap
SI.
4. Jabatan fungsional dosen belum meningkat (LK)
MTI.

Analisis Akar Masalah:

- Kurangnya dukungan pembiayaan pengembangan SDM.
- Kurang optimalnya perencanaan karir akademik dosen.
- Sistem pengelolaan data dosen kurang terintegrasi.

Implikasi Mutu:

- Menghambat pengembangan kualitas akademik.
- Memengaruhi penilaian capaian dosen pada akreditasi.

4.8 Aspek Tata Pamong & Penjaminan Mutu

Aspek ini terkait mekanisme organisasi dan dokumen mutu.

Temuan Utama:

1. SOP baru 50% → kini 100% versi awal
DJM.
2. Sistem Informasi Penjaminan Mutu belum dikembangkan
DJM.
3. Template review penelitian belum tersedia
DPPMP.
4. Data rumpun ilmu dosen belum lengkap

DPPMP.

Analisis Akar Masalah:

- Sistem penjaminan mutu belum digital.
- Masih transisional menuju implementasi Permendikbud 39/2025.
- Kurangnya standar baku lintas fakultas.

Implikasi Mutu:

- Berpengaruh pada kelancaran AMI, RTM, dan SPMI secara keseluruhan.
- Menurunkan keseragaman implementasi SPMI.

4.9 Ringkasan Analisis Aspek Mutu

Dari seluruh analisis aspek di atas dapat disimpulkan bahwa area perbaikan terbesar UNISBANK berada pada:

1. Kurikulum dan Pembelajaran (Pendidikan)
2. Roadmap Penelitian & PkM
3. Tracer Alumni & Kemahasiswaan
4. Kerja Sama Internasional
5. Sarpras Pembelajaran
6. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Digital

Pola ini sangat penting sebagai dasar perumusan strategi RTL universitas pada Bab V.

BAB V. RENCANA TINDAK LANJUT LINTAS UNIT

5.1 Penguatan Kurikulum Berbasis OBE

Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) merupakan temuan dominan dari hampir seluruh fakultas. Untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan optimal:

Rencana Tindak Lanjut Universitas:

1. Mewajibkan seluruh prodi menuntaskan dokumen kurikulum OBE (CP, CPL, CPMK, RPS, bahan ajar) maksimal Akhir Semester Ganjil 2025/2026.
2. DPKPD dan DJM melakukan pendampingan intensif penyusunan dokumen OBE per prodi.
3. Menyusun sistem monitoring OBE terintegrasi dalam SI-Mutu dan SIRISBANK.
4. Penetapan SK Rektor tentang kurikulum OBE yang telah final per program studi.

Dampak yang Diharapkan:

1. Standarisasi kurikulum seluruh prodi.
2. Peningkatan capaian CPL dan kualitas pembelajaran.
3. Penguatan kesiapan akreditasi.

5.2 Integrasi Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran

Integrasi hasil penelitian & PkM ke dalam RPS masih rendah dan menjadi temuan berulang.

Rencana Tindak Lanjut Universitas:

1. DPPMP menyusun SK Template integrasi penelitian & PkM untuk semua program studi.
2. Monitoring implementasi integrasi di RPS oleh DJM melalui sampling setiap semester.
3. Percepatan penyusunan roadmap penelitian dan PkM oleh fakultas & prodi dalam format standar.
4. Workshop kolaborasi riset dan PkM untuk dosen.

Dampak yang Diharapkan:

1. Pembelajaran berbasis riset meningkat.
2. Dosen dan mahasiswa lebih produktif dalam kegiatan tridharma.
3. Penguatan bukti mutu akademik untuk akreditasi.

5.3 Peningkatan Sistem Tracer Alumni dan Kegiatan Kemahasiswaan

Tracer alumni tidak rutin ditemukan pada prodi FEB, FTII, dan Pascasarjana.

Rencana Tindak Lanjut Universitas:

1. Pengembangan Sistem Tracer Alumni Terintegrasi di bawah koordinasi DKPBK dan DTSI.
2. Pembentukan Tim Tracer Tingkat Universitas yang bekerja sama dengan prodi.
3. Tracer dilakukan seragam pada bulan Juni–Juli setiap tahun.
4. Pembinaan prestasi mahasiswa (lomba nasional/internasional) difasilitasi dengan anggaran kompetitif.
5. Penyusunan SOP Retensi & Monitoring Kemahasiswaan yang berlaku universitas.

Dampak yang Diharapkan:

1. Data alumni lebih valid dan mudah diakses.
2. Peningkatan IKU lulusan bekerja.
3. Penguatan kegiatan kemahasiswaan terstandar.

5.4 Penguatan Kerja Sama Internasional

Beberapa prodi (TI, Teknik Industri, MTI, PPAk) belum memulai kerja sama internasional.

Rencana Tindak Lanjut Universitas:

1. DKMHM melakukan pemetaan mitra internasional untuk seluruh prodi.
2. Penyusunan Rencana Induk Kerja Sama Internasional UNISBANK (RIKSI).
3. Minimal 1 kerja sama internasional aktif per fakultas per tahun.
4. Kegiatan internasional mahasiswa (guest lecture, youthcamp, joint research) diintegrasikan dengan kalender akademik.

Dampak yang Diharapkan:

1. Meningkatnya daya saing global lulusan.
2. Kenaikan nilai akreditasi pada aspek kemitraan.

5.5 Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran

Temuan sarpras muncul di berbagai unit, termasuk viewer kelas, lab komputer, aplikasi pembelajaran, dan AC kelas.

Rencana Tindak Lanjut Universitas:

1. DPPA dan DTSI menyusun Master Plan Sarpras 2026–2030.

2. Prioritas anggaran untuk:
3. Viewer kelas
4. Lab komputer (Akuntansi, PPAk)
5. Aplikasi pembelajaran up-to-date
6. Pemeliharaan AC & fasilitas kelas
7. Menyusun logbook pemeliharaan standar per unit yang melibatkan DPPA–DTSI–prodi.
8. Penguatan sistem pencatatan sarpras terintegrasi di SI-Sarpras.

Dampak yang Diharapkan:

1. Fasilitas pembelajaran lebih memadai dan terstandar.
2. Meningkatkan kenyamanan mahasiswa dan efektivitas pembelajaran.

5.6 Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Temuan SDM mencakup sertifikasi dosen & tendik, kekurangan tenaga perpustakaan, dan peningkatan jabatan fungsional.

Rencana Tindak Lanjut Universitas:

1. Program Sertifikasi Dosen & Tendik dimasukkan ke RENOP 2026.
2. Penambahan SDM perpustakaan sesuai beban kerja kampus Kendeng.
3. Program percepatan jabatan fungsional (LK) dosen melalui klinik karya ilmiah.
4. Sistem Rekognisi Dosen Terintegrasi dalam SI-Mutu.

Dampak yang Diharapkan:

1. Kinerja SDM meningkat secara signifikan.
2. Kesesuaian standar dosen dengan tuntutan akreditasi.

5.7 Penguatan Tata Pamong dan Sistem Penjaminan Mutu

Beberapa dokumen SPMI dan sistem informasi mutu masih perlu diperkuat.

Rencana Tindak Lanjut Universitas:

1. Penyelesaian SOP versi 1 dan penyempurnaan versi 2 (menggunakan Activity Diagram).
2. Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu (SI-Mutu) selaras Permendikbud 39/2025.
3. Penetapan template SPMI lintas fakultas (manual, standar, formulir AMI).
4. Penyempurnaan mekanisme RTM dan pelaporan mutu tahunan.

Dampak yang Diharapkan:

1. Proses mutu lebih terintegrasi dan terdokumentasi digital.
2. Standarisasi pelaksanaan SPMI seluruh unit.
3. Peningkatan efektivitas AMI dan RTM ke depan.

5.8 Rencana Tindak Lanjut Prioritas Universitas 2025–2026

Berdasarkan keseluruhan analisis, UNISBANK perlu menetapkan 7 Prioritas RTL Universitas, yaitu:

1. Penyelesaian Kurikulum & RPS OBE 100% seluruh prodi
2. Pengembangan Sistem Tracer Alumni Terintegrasi
3. Penyusunan Roadmap Penelitian & PkM per Fakultas & Prodi
4. Internasionalisasi: Kerja Sama & Kegiatan Akademik
5. Optimalisasi Sarpras Pembelajaran
6. Penguatan Kompetensi dan Karir SDM
7. Digitalisasi SPMI melalui SI-Mutu

5.9 Mekanisme Koordinasi dan Penanggung Jawab

Penanggung jawab utama:

- Rektor
- Wakil Rektor Akademik & Kemahasiswaan
- Wakil Rektor Pengembangan Institusi & SDM
- DJM (koordinator mutu universitas)
- DPPMP (riset & PkM)
- DPKPD (kurikulum & pembelajaran)
- DTSI (infrastruktur TI)
- DPPA (sarpras fisik)
- DKMHM (kerjasama & hubungan eksternal)
- DKPBK (kemahasiswaan)

Mekanisme Koordinasi:

1. Rapat koordinasi lintas direktorat setiap awal semester.
2. Monev RTL oleh DJM setiap 3 bulan.
3. Pelaporan progres RTL dari unit kepada Rektor setiap semester.
4. RTM Tingkat Universitas sebagai forum evaluasi akhir.

5.10 Indikator Keberhasilan RTL Universitas

Bidang	Indikator
Pendidikan	Kurikulum OBE final 100%, RPS lengkap semua matakuliah
Penelitian	Roadmap penelitian seluruh prodi selesai, publikasi meningkat
PkM	Roadmap PkM tersedia, keberlanjutan kegiatan terdokumentasi
Kemahasiswaan	Tracer alumni rutin, prestasi mahasiswa meningkat
Kerjasama	≥1 kerja sama internasional aktif per fakultas
Sarpras	Viewer & lab komputer layak, logbook pemeliharaan aktif
SDM	≥30% dosen tersertifikasi, peningkatan jabfung LK
Mutu	SI-Mutu berjalan, SOP versi lengkap digunakan

BAB 6. MONITORING DAN EVALUASI RTL

6.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi RTL memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Menilai progres pelaksanaan RTL yang telah disusun oleh setiap unit kerja.
2. Mengevaluasi efektivitas perbaikan mutu berdasarkan temuan AMI dan RTM.
3. Mengidentifikasi hambatan dan risiko dalam pelaksanaan tindak lanjut.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan operasional maupun strategis bagi unit kerja.
5. Menjamin keterlaksanaan proses pengendalian mutu secara sistematis dan terdokumentasi.
6. Menghasilkan laporan mutu tahunan yang dapat digunakan untuk penetapan kebijakan universitas.

6.2 Mekanisme Monitoring RTL

Monitoring RTL dilakukan oleh Direktorat Jaminan Mutu (DJM) bekerja sama dengan unit-unit terkait berdasarkan lampiran RTL yang telah dikompilasi.

Lampiran RTL

Proses monitoring mengikuti beberapa tahap:

1. Monitoring Rutin per Triwulan

Setiap triwulan, DJM melakukan:

- Review progres RTL dari seluruh unit.
- Verifikasi bukti (dokumen, foto, notulen, RPS, laporan kegiatan).
- Pengecekan kesesuaian timeline.
- Identifikasi tindak lanjut yang membutuhkan dukungan pimpinan.

2. Monitoring Berbasis Sistem Informasi Mutu

Setelah SI-Mutu dikembangkan (RTL Bab V), monitoring RTL akan masuk ke sistem:

- Tracking status RTL: *Open – On Progress – Done – Overdue*
- Unggah bukti otomatis oleh unit
- Validasi oleh DJM

3. Monitoring Lapangan (Sampling)

DJM melakukan sampling *on-site* terutama untuk:

- Sarpras
- Dokumen kurikulum
- Pelaksanaan tracer alumni
- Kegiatan penelitian/PkM

Sertifikasi dan kompetensi SDM

4. Monitoring melalui Rapat Koordinasi Lintas Unit

Rapat monitoring dilakukan minimal:

- Awal semester
- Pertengahan semester
- Akhir semester
- Peserta: DJM, WR, DPPMP, DPKPD, DTSI, DPPA, dan pimpinan unit.

6.3 Mekanisme Evaluasi RTL

Evaluasi pelaksanaan RTL dilakukan pada akhir semester atau pada saat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat universitas.

Evaluasi mencakup:

1. Evaluasi Kelengkapan Pelaksanaan RTL

Mengukur apakah:

- RTL dilaksanakan sesuai rencana
- Unit menyerahkan bukti pendukung
- Kendala dan deviasi terdokumentasi
- PIC bekerja sesuai tanggung jawab

2. Evaluasi Kesesuaian dengan Target Waktu

Menilai:

- RTL selesai tepat waktu
- RTL selesai tetapi terlambat
- RTL belum selesai dan membutuhkan revisi jadwal

3. Evaluasi Dampak dan Efektivitas

Mengukur sejauh mana RTL:

- Memperbaiki mutu proses atau dokumen
- Meningkatkan capaian standar SPMI
- Berpengaruh pada capaian IKU, penelitian, PkM, sarpras, dan SDM

4. Evaluasi Kesesuaian dengan Standar SPMI

Menilai apakah RTL:

- Menjawab temuan audit
- Meningkatkan pencapaian standar
- Selaras dengan kebijakan mutu universitas

5. Evaluasi Risiko

Identifikasi risiko:

- Risiko tidak terlaksana
- Risiko ketergantungan unit lain
- Risiko anggaran
- Risiko perubahan kebijakan nasional

6.4 Kategori Status RTL

Untuk memudahkan pemantauan, setiap RTL diberi status sebagai berikut:

Status	Keterangan
Done	RTL selesai dan bukti lengkap
On Progress	RTL sedang dikerjakan dan sesuai timeline
Open	RTL belum dikerjakan
Overdue	RTL melewati batas waktu
Revised	RTL direvisi karena kebutuhan penyesuaian

Kategori ini akan muncul dalam laporan dashboard SI-Mutu setelah dikembangkan.

6.5 Peran dan Tanggung Jawab Unit dalam Monev

Unit / Pihak	Tanggung Jawab
DJM (Koordinator Mutu)	Memimpin monitoring & evaluasi RTL
Pimpinan Fakultas/Prodi	Menjamin RTL dikerjakan, menyediakan bukti
Direktorat & Divisi	Melaksanakan RTL sesuai mandat
WR Akademik	Supervisi kurikulum, pembelajaran, mahasiswa
WR Pengembangan Institusi & SDM	Supervisi sarpras, SDM, kerja sama
DPPMP	Monev penelitian & PkM
DPKPD	Monev implementasi OBE & pembelajaran digital

DTSI	Monev sarpras TI dan pengembangan SI Mutu
DPPA	Monev sarpras fisik dan pemeliharaan aset
Unit Mutu Fakultas	Mengawal pelaksanaan RTL di tingkat fakultas

6.6 Instrumen Monitoring & Evaluasi RTL

Instrumen yang digunakan mencakup:

1. Form Monitoring RTL (per triwulan)
2. Form Evaluasi RTL (per semester)
3. Checklist Verifikasi Bukti
4. Template Progres RTL
5. Template Laporan Akhir RTL Unit
6. Instrumen-instrumen ini akan disesuaikan dengan standar SPMI UNISBANK dan dituangkan dalam panduan resmi DJM.

6.7 Hasil Monitoring dan Evaluasi 2025 (Ringkasan Umum)

Berdasarkan kajian awal terhadap Lampiran RTL 2025:

Lampiran RTL

- Hampir semua unit sudah menyusun RTL secara lengkap.
- Sebagian besar RTL dijadwalkan selesai tahun 2025–2026, sehingga perlu monitoring berkelanjutan.
- Isu strategis yang paling membutuhkan pemantauan ketat adalah:
 1. Penyelesaian Kurikulum & RPS OBE
 2. Pengembangan Roadmap Penelitian & PkM
 3. Tracer Alumni
 4. Kerja sama internasional
 5. Sarpras pembelajaran (viewer, AC, lab komputer)
 6. Pengembangan SI-Mutu
- Beberapa RTL membutuhkan dukungan anggaran, SDM, dan koordinasi lintas direktorat.

BAB 7. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rekapitulasi dan analisis pada Bab III–VI, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh unit kerja telah menyusun RTL secara sistematis
Semua Fakultas, Program Studi, Direktorat, dan Divisi telah menindaklanjuti temuan AMI/RTM dengan menetapkan RTL yang mencakup temuan, tindak lanjut, PIC, dan waktu pelaksanaan.
2. Pola temuan lintas unit menunjukkan isu strategis yang konsisten
Beberapa isu utama muncul berulang di banyak unit, yaitu:
 - Kurikulum dan RPS OBE belum final
 - Integrasi penelitian dan PkM ke RPS belum optimal
 - Roadmap penelitian dan PkM belum tersedia atau belum seragam
 - Tracer alumni belum berjalan rutin dan belum terstandar
 - Kerja sama internasional belum berkembang
 - Sarpras pembelajaran membutuhkan peningkatan
 - Data SDM, rekognisi, dan jabfung dosen belum optimal
 - Sistem penjaminan mutu digital belum dikembangkan
3. Banyak RTL membutuhkan waktu lebih dari satu tahun
Sebagian besar RTL ditargetkan selesai pada rentang 2025–2026, dan beberapa membutuhkan support anggaran atau kebijakan khusus universitas.
4. Monitoring dan evaluasi RTL menjadi aspek krusial
Pelaksanaan RTL memerlukan koordinasi lintas direktorat serta pengembangan SI-Mutu agar proses penilaian, bukti, dan progres dapat dipantau secara real-time.
5. RTL memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu institusi
Jika dilaksanakan dengan baik, RTL 2025 akan mendorong:
 - Kualitas pembelajaran yang lebih baik
 - Peningkatan output dosen (publikasi, PkM, rekognisi)
 - Data kemahasiswaan yang lebih akurat
 - Sarpras yang lebih memadai
 - Implementasi SPMI yang lebih kuat dan terdokumentasi

7.2 Rekomendasi untuk Peningkatan Mutu Tahun 2026

Berikut rekomendasi strategis tingkat universitas untuk memperkuat pelaksanaan RTL dan mutu UNISBANK secara keseluruhan:

1. Menetapkan Kurikulum OBE sebagai Prioritas Utama 2026
 - Kurikulum OBE seluruh prodi wajib selesai dan disahkan rektor.
 - DPKPD & DJM mengadakan pendampingan berkala.
 - Monitoring RPS dilakukan setiap semester.
2. Mengembangkan Sistem Informasi Penjaminan Mutu (SI-Mutu) Universitas
 - Menjadi prioritas DJM dan DTSI pada semester genap 2025–2026.
 - Memuat modul RTL, AMI, tracer alumni, dokumen standar, dan monitoring kurikulum.
3. Menstandarkan Roadmap Penelitian & PkM
 - DPPMP menerbitkan template resmi.
 - Setiap prodi wajib menyerahkan dan mengupdate roadmap setiap tahun.
4. Melakukan Internasionalisasi Terencana dan Terukur
 - Setiap fakultas wajib memiliki minimal 1 kerja sama aktif.
 - DKMHM memetakan mitra strategis dan membuat Renstra Kerja Sama Internasional.
5. Memperkuat Sistem Tracer Alumni & Pembinaan Kemahasiswaan
 - Sistem tracer alumni terintegrasi dengan database mahasiswa dan alumni.
 - Kegiatan pembinaan prestasi mahasiswa dilaksanakan secara terjadwal setiap semester.
6. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran
 - Prioritas untuk prodi yang memerlukan lab komputer baru (Akuntansi, PPAk).
 - Pembaruan viewer, AC kelas, dan perangkat pembelajaran lainnya.
 - DPPA menyusun logbook pemeliharaan standard.
7. Mempercepat Pengembangan Kompetensi dan Karir SDM
 - Mengalokasikan anggaran sertifikasi dosen/tendik pada RENOP 2026.
 - Mendirikan Klinik Karya Ilmiah untuk percepatan jabfung dosen.
 - Melengkapi data rekognisi dan rumpun ilmu dosen.

8. Memperkuat Tata Pamong dan Dokumen Mutu Institusi
 - Penyusunan SOP versi 2 (berbasis Activity Diagram).
 - Menyempurnakan dokumen SPMI dan formulir AMI.
 - Penerapan budaya mutu melalui pelatihan internal.
9. Menyelenggarakan RTM dan Monev RTL secara konsisten
 - RTM tingkat universitas dilaksanakan setahun sekali.
 - Monitoring RTL dilakukan per triwulan oleh DJM.
 - Evaluasi dan rekomendasi disampaikan ke Rektor tiap semester.

7.3 Penutup

Pelaksanaan RTL Tahun 2025 merupakan langkah penting dalam pengendalian mutu Universitas Stikubank. Dengan kerja sama seluruh unit, dukungan pimpinan, dan penguatan SPMI, UNISBANK diharapkan mampu mencapai peningkatan mutu yang berkelanjutan, adaptif terhadap perubahan regulasi, dan kompetitif dalam ekosistem pendidikan tinggi.

LAMPIRAN

LAPORAN RAPAT TINDAK LANJUT PROGRAM STUDI, DIREKTORAT, DAN DIVISI

1. Fakultas Ekonomika dan Bisnis

1.1. S1 Manajemen

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Sertifikasi mahasiswa belum terkait kompetensi manajerial / profesi.	Menyusun mapping kompetensi lulusan dengan jenis sertifikasi manajerial atau profesi yang relevan	Harmanda Berima Putra, S.E., M.Sc	2026
2	Belum ada mekanisme resmi retensi yang distandarkan, baru uji coba implementasi (WA).	1. Menyusun SOP atau mekanisme standar retensi mahasiswa, termasuk alur komunikasi, waktu tindak lanjut, dan penanggung jawab. 2. Mengembangkan formulir retensi (online/offline) untuk dokumentasi resmi serta evaluasi berkala mahasiswa berisiko drop out.	Pak Bakti (BAAK) Ibu Yulia (BAAK)	2026
3	Belum ada bukti keterlibatan dosen dalam sertifikasi profesi bidang manajemen	Membuat program capacity building dosen berupa pelatihan, workshop, atau fasilitas pembiayaan sertifikasi	Harmanda Berima Putra, S.E., M.Sc	2026
4	RPS kurikulum OBE belum lengkap.	1. Menyusun timeline penyelesaian RPS OBE untuk seluruh mata kuliah dalam satu semester. 2. Membentuk tim kecil penyusun/peninjau RPS OBE	Harmanda Berima Putra, S.E., M.Sc	2026
5	Integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran (RPS) baru terlaksana di semester 1 dan 2.	Menginstruksikan seluruh dosen agar mengintegrasikan hasil penelitian, PKM, dan publikasi ilmiah ke dalam RPS setiap mata kuliah.	Sri Sudarsi	2026
6	Tracer alumni belum dilaksanakan secara regular dan dimanfaatkan dalam kurikulum.	1. Menetapkan pelaksanaan tracer alumni secara rutin setiap tahun dengan dukungan WA, Google Form, dan database alumni. 2. Membentuk tim tracer yang bertanggung jawab pada pengumpulan data, pemetaan kompetensi, dan analisis hasil.	Kristina Anindita H, S.E., M.Sc	2026

1.2. S1 Akuntansi

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Belum ada pengembangan karir dosen terutama sertifikasi profesional karena adanya efisiensi.	Diusulkan di renop tahun depan.	Dekan FEB	2026
2	Prodi Akuntansi memerlukan sarana-prasarana yaitu laboratorium computer akuntansi yang up to date.	Diusulkan di renop tahun depan.	Dekan FEB	2026
3	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke pembelajaran (RPS) belum konsisten atau lengkap	Memasukkan hasil penelitian dalam RPS OBE	Kaprodi S1 Akuntansi	2025-2026

4	Dokumen keberlanjutan program dan bukti dampak ke masyarakat dari pengabdian kepada masyarakat belum ada	Menyusun dokumen keberlanjutan	Kaprodi S1 Akuntansi	2026
5	Luaran penelitian belum didukung ke arah tindakan keberlanjutan yaitu menyesuaikan topic penelitian dengan peta jalan / roadmap penelitian secara konsisten	Menyesuaikan topik penelitian dengan peta jalan / roadmap penelitian secara konsisten	Kaprodi S1 Akuntansi	2026

1.3. S2 Manajemen

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Lemahnya capaian publikasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Sudah diusahakan publikasi bersama dengan mahasiswa bimbingan tesis. 2. Diusahakan penelitian dan pengabdian masyarakat mencari dan menumbuhkan mitra	Dekan, dan Kaprodi	Publikasi diusahakan setiap semester, sedangkan untuk mitra penelitian dan pengabdian diperkirakan satu tahun
2	Bukti capaian dari tracer alumni tidak ditunjukkan secara lengkap.	Tracer alumni dilakukan melalui grup tiap angkatan (per semester) via google form	Dekan, dan Kaprodi	Setiap akhir semester

1.4. Program Studi Profesi Akuntansi

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Kerjasama internasional perlu ditingkatkan.	1) Melakukan pemetaan potensi mitra internasional (universitas, asosiasi akuntansi, lembaga sertifikasi), 2) Mengajukan rencana kerja sama ke Lembaga Kerja Sama Universitas, 3) Menyelenggarakan minimal 1 kegiatan internasional setiap semester.	Dekan dan Kaprodi	1) Penyusunan MoU/MoA: Maret–April 2026; 2) Pelaksanaan kegiatan internasional pertama: Juli 2026
2	Prodi mewajibkan mahasiswa mengikuti sertifikasi profesi CA.	1) Surat Edaran Dekan ; 2) Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa baru dan berjalan.	Kaprodi	Tiap semester menyesuaikan dengan jadwal IAI
3	PPAk belum memiliki laboratorium komputer tersendiri untuk pembelajaran mata kuliah praktikum.	1) Melakukan studi kebutuhan lab komputer (jumlah PC, software akuntansi, SIA/SAP). 2) Mengajukan proposal pembangunan/penyediaan ruang lab ke fakultas dan universitas. 3) Mengalokasikan anggaran pada RNOP tahun berjalan.	Wakil Dekan 2 Bidang Keuangan & Sarpras	1) Studi kebutuhan: Jan 2026 2) Pengajuan proposal & persetujuan anggaran: Feb–Maret 2026 3) Renovasi/pengadaan: April–Agustus 2026 4) Lab khusus siap digunakan: Semester Ganjil 2026/2027
4	Karya mahasiswa di tingkat internasional perlu ditingkatkan.	1) Surat Edaran Dekan terkait tugas akhir dalam bentuk 2 pilihan (Magang Profesi atau Artikel Publikasi Internasional); 2) Mendorong partisipasi pada event internasional minimal 2 kali per tahun.	Dosen Pembimbing dan Kaprodi	setiap semester. Target karya internasional pertama: Oktober 2026

5	Tracer alumni belum dilakukan secara rutin.	1) Membuat database alumni lengkap (angkatan, kontak, pekerjaan). 2) Menggunakan platform tracer (Google Form, SIMTracer, atau sistem universitas). 3) Menjadwalkan pelaksanaan tracer secara rutin setiap tahun pada bulan Juni–Juli. 4) Melaporkan hasil tracer kepada fakultas dan universitas.	Admin dan Kaprodi	Tracer rutin setiap semester (genap dan Ganjil)
---	---	---	-------------------	---

2. Fakultas Teknologi Informasi dan Industri

2.1. Teknik Informatika

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	visi misi belum mempunyai ciri	sudah ada di buku pedoman akademik dan peraturan akademik.	kaprodi dan tim. sudah ada di buku pedoman akademik dan peraturan akademik.	semester ganjil 2025/2026
2	kerja sama internasional belum ada	koordinasi dengan dkmhm terkait dengan kerja sama internasional	kaprodi dan tim. koordinasi dengan dkmhm terkait dengan kerja sama internasional	semester genap 2025/2026.
3	prestasi mahasiswa belum ada dalam perlombaan tingkat nasional	mengirimkan mahasiswa pada perlombaan tingkat nasional.	kaprodi dan tim. mengirimkan mahasiswa pada perlombaan tingkat nasional.	semester genap 2025/2026.
4	retensi mahasiswa	program pengaktifan dan percepatan kelulusan	kaprodi dan tim. program pengaktifan dan percepatan kelulusan.	semester ganjil 2025/2026.
5	integrasi hasil penelitian dan pengabdian dalam rps 42%	integrasi roadmap penelitian dan pengabdian dengan kurikulum	kaprodi dan tim. integrasi roadmap penelitian dan pengabdian dengan kurikulum.	semester ganjil 2025/2026.

2.2. Sistem Informasi

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Visi misi 2024–2027 belum final	Finalisasi bersama Dekan FTII	Kaprodi SI – Novita Mariana, S.Kom., M.Kom. Finalisasi bersama Dekan FTII	Akhir semester ganjil 2025/2026
2	RPS OBE belum lengkap (semester 3 kurang 1 matkul , dan 4)	Penyelesaian RPS Oktober 2025	Kaprodi SI – Novita Mariana, S.Kom., M.Kom . Penyelesaian RPS Oktober 2025 maksimal sebelum semester genap 2025/ 2026	Sebelum Semester genap 2025/ 2026
3	Integrasi hasil penelitian/PkM belum tercantum di RPS	Dosen harus memulai mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian ke RPS	Kaprodi SI – Novita Mariana, S.Kom., M.Kom ., Dosen harus memulai mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian ke RPS	Semester Genap 2025/ 2026
4	Recognisi dosen belum lengkap	Akan melakukan Pengumpulan data dosen terkait Rekognisi dosen	Kaprodi SI – Novita Mariana, S.Kom., M.Kom . Akan melakukan Pengumpulan data dosen terkait Rekognisi dosen	Semester Genap 2025/ 2026
5	Tracer alumni tidak rutin dilakukan	Menjadikan tracer kegiatan rutin & koordinasi dengan kemahasiswaan	Kaprodi SI – Novita Mariana, S.Kom., M.Kom, Menjadikan tracer kegiatan rutin & koordinasi dengan kemahasiswaan	Semester Genap 2025/ 2026
6	Data perolehan HKI belum terinci	Meningkatkan perolehan HKI dosen dan mahasiswa	Kaprodi SI – Novita Mariana, S.Kom., M.Kom, Meningkatkan perolehan HKI dosen dan mahasiswa	Semester Genap 2025/ 2026

2.3. Teknik Industri

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Kegiatan kerja sama belum meningkat signifikan	Meningkatkan jumlah kerja sama dengan pihak ketiga	Kaprodi Sarjana Teknik Industri	Semester Genap 2025/2026
2	Belum ada prestasi akademik mahasiswa yang tercatat	Meningkatkan motivasi mahasiswa dan mendampingi lebih intens dalam kegiatan akademik	Kaprodi Sarjana Teknik Industri	Semester Genap 2025/2026
3	Kerja sama luar negeri (ke Taiwan) belum berjalan	Melanjutkan peninjauan kerja sama internasional setelah ada hasil dari program awal berjalan	Kaprodi Sarjana Teknik Industri	Semester Genap 2025/2026

2.4. Magister Teknologi Informasi

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Kerjasama luar negeri belum dimulai, masih berupa rencana	mencari peluang kerjasama dengan Luar Negeri	Kaprodi, Dekan, DKUI	2026
2	Jumlah dosen dengan Jafung Lektor Kepala belum bertambah	Menyegerakan Dosen untuk memenuhi syarat dan kriteria naik ke LK	Kaprodi, Dekan, DPPMP, PSDM	2026
3	Kualitas viewer di ruang kelas menurun dan stop kontak terbatas	berkoordinasi dengan Dekan, dan DPA untuk perbaikan prasarana kuliah	kaprodi, dekan, DPA,	2026

3. Fakultas Hukum dan Bahasa

3.1. Ilmu Hukum

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Renstra Fakultas Hukum dan Bahasa masih berupa draf	penyempurnaan renstra	Fakultas dan program studi	1 semester
2	Pelaksanaan Kurikulum OBE belum berjalan secara maksimal	sudah terselesaikannya kurikulum OBE	kaprodi	1 semester
3	Kegiatan akademik seperti seminar belum terlaksana	terlaksananya kegiatan akademik seperti, seminar, workshop dan kunjungan kuliah	kaprodi	1 tahun

3.2. Sastra Inggris

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Renstra Fakultas Hukum dan Bahasa masih dalam bentuk draft.	Penyempurnaan Renstra Fakultas Hukum dan Bahasa.	Dekan dan Ketua Program Studi	Semester genap 2025/2026
2	Pelaksanaan Kurikulum OBE belum berjalan secara maksimal.	Dokumen kurikulum OBE telah diselesaikan dan diterapkan.	Ketua program studi	Semester Genap 2025/2026
3	Kegiatan akademik seperti seminar belum terlaksana.	Telah terlaksananya kuliah umum Business English dan Workshop Penulisan Buku	Ketua Program Studi	Semester Genap 2025/2026

4. Fakultas Vokasi

4.1. D3 Perhotelan

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	MoU dengan dosen Praktisi belum terlaksana	Mengajukan MoU ke Dosen Praktisi	Yulistiyan, SS., M.Hum.	Oktober 2025
2	Belum ada MoU kerjasama di bidang penelitian dan pkm dengan mitra	Mengajukan MoU kerjasama di bidang penelitian dan PkM dengan mitra	Yulistiyan, SS., M.Hum.	November 2025
3	Bukti dokumen yang menunjang suasana akademik belum ada	Meminta dokumen suasana akademik ke DKPBK	Yulistiyan, SS., M.Hum.	Oktober 2025
4	Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran (RPS) belum ada	Kaprodi mendokumentasikan hasil penelitian dan PkM dalam RPS	Yulistiyan, SS., M.Hum.	November 2025
5	Bukti prestasi mahasiswa non akademik belum dicantumkan	Meminta dokumen suasana akademik ke DKPBK	Yulistiyan, SS., M.Hum.	Oktober 2025
6	Responden kuisioner masih kurang	Mendokumentasikan prestasi non akademik mahasiswa	Yulistiyan, SS., M.Hum.	Desember 2025
7	Semua kuisioner belum di analisis	Menyebarkan ulang kuisioner	Yulistiyan, SS., M.Hum.	November 2025
8	Dokumen Kurikulum OBE belum disahkan	Kaprodi menanyakan ke DPKPD	Yulistiyan, SS., M.Hum.	Oktober 2025
9	Peta jalan penelitian dan PkM belum tersedia	Kaprodi segera membuat peta jalan penelitian dan PkM	Yulistiyan, SS., M.Hum.	Desember 2025
10	Semua kuisioner belum di analisis	Menambah responden kuisioner kemudian menganalisis hasil kuisioner	Yulistiyan, SS., M.Hum.	November 2025

4.2.D4 Teknologi Rekayasa Multimedia dan Grafis

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Belum tersedia peta jalan Penelitian dan PKM Prodi	Akan dibentuk tim bersama Dosen TRMG di tingkat prodi	Kaprodi TRMG	Akhir November - Awal Desember 2025
2	RPS OBE semester 3–8 belum tersedia	RPS semester 3 sudah dibuat, dan diserahkan ke DPKPD, untuk semester 4-8 akan dibuat kemudian.	Kaprodi TRMG	November - Desember 2025
3	Kurikulum OBE belum disahkan	Pemenuhan dokumen kurikulum OBE TRMG yang belum final hingga di aspek penilaian CPMK dan CPL di setiap Profil Lulusan	Kaprodi TRMG	Desember 2025
4	Program pengembangan kompetensi dosen tidak terlaksana	akan dilaksanakan evaluasi di tingkat prodi dan di tahun anggaran 2026, supaya bisa dilaksanakan di awal tahun.	Kaprodi TRMG	-

5. Direktorat

5.1.Direktorat Kemahasiswaan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Monitoring mahasiswa berprestasi di bidang olahraga dilakukan manual	Menyusun Sistem Monitoring Prestasi dengan Notion	Dariyo	1 November 2025 - 31 Januari 2026
2	Belum ada komunikasi terkait asuransi kemahasiswaan dengan Divisi Keuangan	Sudah dilakukan dengan Divisi Keuangan, Rektorat dan Yayasan	Dwi Budi Santoso	1 November 2025
3	Program iuran Bapomi dan APTISI tidak disetujui	Iuran Bapomi sudah dibayarkan, Aptisi dihandle WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Dwi Budi Santoso	20 Oktober 2025

4	Beberapa program tidak terlaksana (job fair, pemira, tracer study)	Karena memang belum waktunya pelaksanaan, Job Fair sudah dilakukan	Dwi Budi Santoso	21 Oktober 2025
5	Website tracer study perlu evaluasi dengan kaprodi	Belum dikoordinasikan	Dwi Budi Santoso	-
6	Kerancuan bidang pekerjaan pengembangan bisnis dengan SK No. 067/J.01/UNISBANK/SK/V/2025	Belum dikorrdinasikan	-	-

5.2. Direktorat Teknologi dan Sistem Informasi (DTSI)

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Penjadwalan dan pencatatan rutinitas maintenance baru terlaksana untuk laboratorium/perangkat computer.	Penjadwalan perawatan dan pencatatan rutin dilakukan oleh laboran di awal dan akhir semester, juga perbaikan yang sifatnya mendesak	DTSI	mulai smt Gasal 2025
2	Perlu diadakan rapat rutin untuk koordinasi, evaluasi dan planning ke depan seluruh kru dan admin. Notulen rapat, hasil, perbaikan, tindak lanjut peningkatan.	koordinasi bersama sudah dimulai per awal semester Gasal 2025, koordinasi lainnya sifatnya tentatif dan akhir semester untuk evaluasi	DTSI	mulai awal semester Gasal 2025, pertengahan, akhir semester
3	Perlu dokumen requirement untuk proses bisnis pembuatan, pengembangan aplikasi dan sistem informasi.	pembuatan dokumen proses bisnis dilakukan bersama pengguna pemohon aplikasi dan dilakukan jika ada permintaan pengembangan sistem/aplikasi	DTSI	2026
4	Perlu upgrade perangkat computer di kelas untuk prasarana pembelajaran: saat presentasi mahasiswa (bagi yang tidak memiliki laptop), agar layak difungsikan sebagai sarana presentasi.	upgrade perangkat computer di kelas dilakukan menyesuaikan anggaran	DTSI	Akhir Semester Gasal 2025
5	Perlu disediakan fasilitas aplikasi-aplikasi yang up to date dan relevan untuk pembelajaran di laboratorium.	fasilitas aplikasi untuk pembelajaran diberikan apabila ada permohonan dari pengguna(dosen pengajar), akan diadakan apabila masih ada anggaran pengadaan lisensi, dan apabila ada alternatif software free lebih diutamakan.	DTSI	2026

5.3. Direktorat Jaminan Mutu (DJM)

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Standar Operasional Procedure (SOP) yang dikembangkan baru 50%	Pengembangan sudah dikembangkan 100% sebagai versi 1. Berikutnya pengembangan pada proses dalam SOP dengan desain menggunakan Activity Diagram.	Direktur DJM	Semester genap 2025-2026
2	Sistem Informasi Penjaminan Mutu belum dikembangkan	Ditindaklanjuti untuk dikembangkan segera dengan penyesuaian pada Permendikbudsaintek 39/2025	Direktur DJM	Semester genap 2025-2026

5.4. Direktorat Kerjasama, Marketing, Hubungan Masyarakat dan Media Komunikasi (DKMHM)

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Belum dilaksanakan kuesioner kepuasan mitra kerjasama internasional	Merangkul Kuesioner Kepuasan Mitra	KUI	Desember 2025
2	Kurangnya narasumber dari program studi untuk program youthcamp	Memcari Narsum	DKMHM	Desember 2025

3	Kegiatan untuk memfasilitasi kegiatan fakultas belum terlaksana	Memberi Kesempatan Fakultas untuk mengajukan Kegiatan	DKMHM	Desember 2025
4	Pendanaan kegiatan promosi ke sekolah Fakultas Vokasi belum tereserap secara maksimal.	Mendanai kegiatan Fak Vokasi	DKMHM	Desember 2025

5.5. Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Peta jalan Penelitian dan PkM Fakultas dan Prodi belum lengkap	Meminta masing-masing unit untuk segera melengkapi dan mengumpulkan dokumen peta jalan sesuai format yang telah ditetapkan universitas. DPPMP perlu mengirimkan pemberitahuan resmi atau pengingat kepada fakultas dan prodi terkait batas waktu penyampaian dokumen, sekaligus memberikan panduan atau template jika dibutuhkan untuk memudahkan penyusunan. Hal ini sudah disampaikan oleh Direktur DPPMP saat RTM. Setelah dokumen diserahkan, DPPMP melakukan verifikasi kelengkapan dan kesesuaian isi dengan Renstra universitas, serta memastikan bahwa roadmap telah mencakup sasaran strategis, indikator kinerja, program, dan timeline pengembangan. Selanjutnya, DPPMP melakukan koordinasi lanjutan untuk perbaikan jika masih ada kekurangan. Dengan demikian, seluruh roadmap fakultas dan prodi dapat terdokumentasi, terstandarisasi, dan siap digunakan dalam penyusunan laporan mutu serta proses akreditasi.	Direktur DPPMP	Semester Genap 2025/2026
2	Penetapan Rumpun Ilmu Dosen belum Lengkap	Meminta fakultas dan prodi untuk segera melengkapi data rumpun ilmu seluruh dosen sesuai ketentuan yang berlaku. DPPMP dapat mengirimkan surat permintaan resmi disertai template atau format pengisian rumpun ilmu agar proses pelengkapan data berjalan seragam dan sesuai standar SINTA, Kemendikbud, atau pedoman internal universitas. Hal ini sudah disampaikan oleh Direktur DPPMP saat RTM. Setelah data dikumpulkan, DPPMP melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa setiap dosen telah memiliki rumpun ilmu yang tepat, relevan dengan bidang keilmuan, serta konsisten dengan penugasan akademik dan kurikulum prodi. Jika ditemukan ketidaksesuaian, DPPMP melakukan koordinasi dengan fakultas untuk perbaikan sebelum data ditetapkan secara final. Langkah ini memastikan bahwa penetapan rumpun ilmu dosen menjadi lengkap, valid, dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan dokumen akreditasi, pengembangan SDM, serta sinkronisasi data institusi di berbagai sistem nasional.	Direktur DPPMP	Semester Genap 2025/2026
3	Belum ada template review proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk program studi	Menyusun dan menetapkan template standar review yang dapat digunakan oleh seluruh program studi. Langkah ini dimulai dengan merumuskan komponen penilaian yang mencakup aspek substansi, kebaruan, metodologi, kelayakan anggaran, relevansi roadmap penelitian prodi, serta kesesuaian dengan Renstra universitas. Setelah draft template disusun, DPPMP melakukan konsolidasi dengan fakultas untuk mendapatkan masukan sebelum template difinalisasi. Selanjutnya, DPPMP menetapkan template resmi melalui surat keputusan atau edaran, kemudian mensosialisasikannya kepada semua prodi agar dapat digunakan secara seragam dalam proses review proposal Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya template ini, proses penilaian menjadi lebih terstandar, objektif, dan mendukung peningkatan kualitas proposal penelitian dan pengabdian di lingkungan	Direktur DPPMP	Semester Genap 2025/2026
4	Penurunan kuota penelitian kerjasama internasional	DPPMP perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap penyebab penurunan, baik dari sisi minat dosen, persyaratan administratif, maupun keterbatasan mitra luar negeri. DPPMP kemudian menyusun strategi pemulihan dengan membuka kembali peluang kolaborasi, memperluas jaringan internasional, dan menyediakan pendampingan teknis bagi dosen yang berminat mengajukan proposal. Selain itu, DPPMP dapat mengadakan workshop atau klinik penulisan proposal internasional serta memberikan informasi terkini mengenai skema	Direktur DPPMP	Semester Genap 2025/2026

		pendanaan global yang relevan. DPPMP juga perlu berkoordinasi dengan fakultas untuk memetakan potensi dosen yang siap mengikuti kolaborasi riset internasional dan mendorong mereka untuk berpartisipasi		
5	Biaya update dan maintenance sistem informasi Sirisbank dikurangi	DPPMP perlu menyampaikan rekomendasi penyesuaian kembali anggaran kepada pimpinan universitas agar kesinambungan dan keandalan SIRISBANK tetap terjaga. Dengan pendekatan ini, kebutuhan update sistem tetap terpenuhi secara optimal meskipun terjadi pengurangan anggaran.	Direktur DPPMP	Semester Genap 2025/2026

6. Divisi

6.1. Direktorat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Digital (DPKPD)

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Pemerataan proses Kurikulum OBE belum menyeluruh, belum semua segment baru workshop, praktek penyusunannya belum dilakukan kecuali S1 -SI	Melakukan pendampingan dan monitoring penyelesaian kurikulum per program studi/ per Fakultas	DPKPD, KaProdi	Juli – Oktober 2025 (sudah dilaksanakan)
2	Panduan penyusunan CPL/CPMK untuk OBE yang sekarang sampai pembobotan, masih taraf draft, belum final. Menggunakan format/model dari laminfokom	Melakukan revisi dan penyelesaian buku panduan penyusunan kurikulum berbasis OBE dan panduan penyusunan RPS setelah ada revisi dari DJM	DPKPD, DJM (sudah selesai...tinggal menunggu SK Rektor)	s/d Oktober 2025

6.2. Divisi Administrasi Akademik (DAA)

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	EWMP Genap 2024/2025 ada sisa anggaran	Karena adanya perbedaan pelaporan Periode Renop: Pelaporan Dosen Dalam (16 Desember 2024 - 15 Januari 2025) Dosen Luar (26 Desember 2024 - 25 Januari 2025)	DAA	Sudah terselesaikan di Akhir Semester Ganjil 2025/2026
2	Pelaksanaan wisuda ke-93 melebihi anggaran yang diajukan	Jumlah wisudawan tidak dapat diprediksi secara tepat, menyesuaikan penyelesaian seluruh Matakuliah dan penyelesaian tugas akhir/Skripsi/Thesis.	DAA	Sudah terselesaikan di pelaporan Panitia Wisuda ke-93
3	Buku Pedoman Akademik 2025/2026 belum tercetak	Akhir Semester Ganjil 2025/2026	DAA	Pada Awal Semester Ganjil 2025/2026 (Revisi terakhir 18 Oktober 2025), Sudah di cetak dan diperbanyak (8 Julid), dibagikan Kepada: Rektorat, DJM, Fakultas, DPKPD, Arsip DAA.
4	Aplikasi Neo Feeder belum terlaksana	Akhir Semester Ganjil 2025/2026	DAA	Sudah diselesaikan Tanggal 1 Oktober 2025

6.3. Divisi Pengadaan dan Pemeliharaan Aset (DPPA)

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Log Book Kegiatan DPPA Belum Ada	Akan segera direalisasikan Log Book di bulan Desember 2025	-	Desember 2025

2	Sistem Pemeliharaan dan Pengembangan Aset yang baku	Sudah ada sistem informasi sarpras walaupun belum maksimal terkait aset lembaga	-	Berkala
3	Pemeliharaan AC kelas perlu peningkatan	Saat ini pemeliharaan AC sudah berkala setiap semester	-	Berkala tiap akhir semester

6.4. Divisi Perpustakaan dan Literasi (Dperpus)

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Cek plagiarisme terlaksana sebagian	Penjadwalan Pelaksanaan Pengecekan dan Sosialisasi kepada Mahasiswa dan Dosen	Lisa Noviani Maghfiroh, S.Hum., M.A.	3 bulan sebelum periode wisuda
2	Personil Perpustakaan Kendeng hanya 1 orang, kepala devisi tanpa staff	Telah melakukan pengajuan Usulan Penambahan SDM, Optimalisasi Magang	Lisa Noviani Maghfiroh, S.Hum., M.A.	Menunggu Kebijakan lembaga terkait dengan penambahan SDM dan anak magang
3	Tidak Ada Penambahan Koleksi Buku Pendukung Pembelajaran	Mengajukan Anggaran Pengadaan Koleksi yang dari Fakultas pindah ke Perpustakaan	Lisa Noviani Maghfiroh, S.Hum., M.A.	Renop ebidgeting 2026
4	Sistem Tugas Akhir Belum Terintegrasi dengan Perpustakaan	Pengembangan Fitur Integrasi	DPL DTIK DAN WR 1	perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut
5	Tindak Lanjut Temuan: Berkurangnya Anggaran Perpustakaan dari 150 Juta Menjadi 27,5 Juta	Menyusun Skala Prioritas Penggunaan Anggaran	Lisa Noviani Maghfiroh, S.Hum., M.A.	renop ebudgeting

6.5. Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (DPSDM)

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu
1	Pengaturan status kerja cleaning servis	Berkomunikasi dengan Yayasan	Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Menunggu Keputusan Yayasan
2	Program-program kerja tidak terlaksana; sertifikasi tendik dan rekrutmen (tendik dan dosen)	Memprogramkan Program yang sama di Tahun Anggaran 2026 karena hal tersebut merupakan hal yang urgen untuk direalisasikan, khususnya untuk Rekrutmen Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik (Dosen)	DPSDM dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Semester 1 (Januari-Juni) 2026
3	Overlap program PSDM dengan tugas bidang akademik	Komunikasi dan Koordinasi antara DPSDM, WR Bidang Pengembangan Institusi dan Sumber Daya dan WR Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	DPSDM	Sepanjang Tahun 2026